

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan besar populasi Muslim di Indonesia berdampak pada permintaan produk halal yang semakin banyak. Jumlah penduduk Indonesia adalah 282.477.584 jiwa, menurut sensus penduduk Indonesia tahun 2024. Indonesia dikenal sebagai negara terbesar di dunia dengan mayoritas Muslim. Indonesia memiliki populasi Muslim sekitar 87,02% pada tahun 2024.¹ Perkembangan Industri halal *fashion* muslim dalam lima tahun terakhir memiliki perkembangan yang pesat, dilihat dari laporan resmi SGIE (*State of Global Islamic Economy*) report 2019/2020 dengan jumlah pengeluaran untuk pakaian Muslim 283 miliar US Dollar pada tahun 2020 atau setara dengan 4.000 triliun jika dirupiahkan. Dengan jumlah pengeluaran diperkirakan 6% tumbuh pada tahun 2024.

Saat ini Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan yang tergolong tinggi di sektor *fashion*, karena nilai konsumsi diperkirakan mencapai 21 juta USD pada tahun 2020 atau sama dengan 300 triliun jika dirupiahkan. Indonesia menempati peringkat keempat dalam Global Islamic Economy Indicator (GIEI) industri halal setelah Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab (UEA) (*State of the Global*

¹ Afyah, "Perkembangan Industri Halal Fesyen : Peluang Dan Tantangan," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 9, no. 1 (2024): 27–37.

Islamic Economy, 2021).² Hal ini menunjukkan bahwa permintaan dan kebutuhan terhadap pakaian muslim di Indonesia semakin meningkat. Sehingga memiliki potensi yang besar bagi perkembangan *fashion* muslim di Indonesia sebagai pusat *fashion* muslim di dunia.

Tabel 1. 1 Konsumsi Harga Fashion Muslim di Indonesia

Tahun	Jumlah Pemakaian Dalam USD
2019	16 M USD
2020	21 M USD
2021	19 M USD
2022	23 M USD
2023	53 M USD

Sumber : Jurnal pengaruh Islamic brand dan religiusitas terhadap Keputusan pembelian pada produk muslim di indonesia.

Berdasarkan data yang tertera di tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah yang mengkonsumsi produk halal yaitu *fashion* terdapat penurunan di dari tahun 2019 sampai tahun 2021, hal ini terjadi karna pandemi telah mempengaruhi daya beli masyarakat secara keseluruhan. Banyak orang yang mengalami penurunan pendapatan atau kehilangan pekerjaan, sehingga mereka lebih selektif dalam pengeluaran, namun mengalami peningkatan pada tahun 2022 sampai 2023 Ini merupakan pintu terbuka yang luar biasa dalam menjalankan cara hidup yang

² Viviyanti Yuniastuti and Andrey Achmad Pratama, "Portraits and Challenges of Indonesia 's Modest Fashion Industry on the Halal Industry Competition in the World," *Journal Of Halal Ressearch* 5, no. 5 (n.d.): 21–29, <https://doi.org/10.15575/ijhar.v5i1.17385>.

halal, karena Islam telah menunjukkan bagaimana mengatur kehidupan sesuai syariat dengan tujuan agar manusia dapat mengetahui mana yang halal dan mana yang haram. Oleh karena itu telah diatur Undang-undang No. 33 Tahun 2014 mengatur produk yang telah dinyatakan halal sesuai dengan syariat Islam.³ Tujuan dari undang-undang tersebut adalah untuk membuat standar halal produk sebagai nilai tambah ekonomi bagi pelaku usaha dalam memproduksi dan memperdagangkan produknya, termasuk *fashion* halal.

Perkembangan *industri fashion* muslim penting untuk dibahas khususnya di Indonesia. Halal *fashion* mencerminkan pakaian yang sesuai dengan syariat islam.⁴ dan kebutuhan akan pakaian yang sesuai dengan syariat islam semakin tinggi.⁵ Halal *fashion* dikembangkan untuk mengikuti standar agama, tidak transparan, dan menampilkan lekuk tubuh.⁶

Perkembangan industri kreatif, khususnya dibidang *fashion* dan kerajinan tangan, semakin pesat di Indonesia, Salah satu *fashion* yang ada berupa sulam. Sulam ini sudah dikembangkan di Sumatra barat salah satunya terdapat di situmbuk, Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar, .sulam ini juga bagian dari industri kreatif yang didasari oleh Undang-Undang No.5 tahun

³ Oktoviana Banda Saputri, "Pemetaan Potensi Indonesia Sebagai Pusat Industri Halal Dunia," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5, no. 2 (2020): 23–38.

⁴ Regina Putri Listyadewi, "Pengembangan Industri Halal Fashion Melalui Konsep Ekonomi Sirkular," *Halal Research* 3, no. 1 (2023): 38–46.

⁵ Agus Suaidi Hasan and Baitul Hamdi, "Perkembangan Dan Tantangan Halal Fashion Indonesia Dalam Menjadi Produsen Utama Industri Halal Global," *Journal Of Islamic Economics* 4, no. 2 (2022): 71–83, <https://doi.org/10.37146/ajie>.

⁶ Syahrudin Kadir, "Peluang Industri Fashion Halal Di Indonesia: (Model Pengembangan Dan Strategi)," *Jurnal Ekonomi* 15, no. 1 (2023): 142–60.

2017 tentang Pemajuan Kebudayaan *Fashion* ⁷. Budaya memiliki peran penting dalam membentuk preferensi konsumen. Setiap masyarakat memiliki nilai-nilai yang unik dan standar yang berbeda dalam mengevaluasi produk atau layanan yang mereka konsumsi. Salah satu produk *fashion* yang kaya terhadap nilai kebudayaan nya adalah sulam kapalo samek. Yang tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga mencerminkan warisan budaya Minangkabau.

Sulam Minangkabau mempunyai ciri dan watak sendiri, yang membedakannya dengan sulaman atau kerajinan dari daerah lainya di Indonesia. ⁸ Salah satunya adalah sulam Kapalo Somek yang memiliki ciri khas unik baik dalam teknik hiasannya, yang terkenal dengan sulaman tusuk Kapalo Somek (kepala peniti) memiliki motif siputi bungo awan. Sulam adalah proses menghias kain dengan cara memasukkan benang menggunakan jarum sulam proses yang dikerjakan dengan tangan, menggunakan peralatan tambahan seperti jarum jahit, gunting, dan ram yang tersedia dalam berbagai ukuran. ⁹ Dulu corak sulam diterapkan untuk menghias baju kurung dan selendang. Mengingat kebutuhan Masyarakat pada saat sekarang, penerapan sulaman mengalami disersivikasi

⁷ Tjok Istri Ratna Cora Sudharsana, "Tutur Bumi, Pemajuan Kebudayaan, Art Fashion (Tutur Bumi, The Advancement of Culture, Art Fashion)" 1 (2021): 1–9.

⁸ Ranelis et al., "Mendesain Motif Terhadap Produk Pakai Kepada Perajin Sulam Koto Gadang Di Bukittinggi Sumatera Barat," *Jurnal Abdidat* 1, no. 3 (2020): 131–36.

⁹ I Wayan Dedy Prayatna, Hendra Santosa, and Tjok Istri Ratna Cora, "Perkembangan Fungsi Dan Makna Kain Tenun Gotya Dalam Industri Fashion," *Jurnal Seni Budaya* 36, no. 1 (2021): 106–14.

produk yang berkembang pada lenan rumah tangga seperti taplak meja, sprei, tutup galon, sapu tangan, bahkan sampai pada hiasan tas dan sebagainya.¹⁰

Sulam Kapalo Somek ini merupakan salah satu industri yang mendapatkan perhatian dari Pemerintah Tanah Datar. Kerajinan sulaman ini umumnya diproduksi oleh industri kecil skala rumah tangga yang berada di Tanah Datar dan wilayah sekitarnya. Kerajinan bordir dan sulaman ini juga telah menjadi salah satu Produk Unggulan Daerah (PUD) untuk Kabupaten Tanah Datar. Sulam Kapalo Somek diproduksi oleh perajin di situmbuk, Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat.

Tidak hanya itu, berdasarkan hasil informasi wawancara yang dilakukan terhadap ibuk PKK, “ ia mengatakan bahwa pola-pola atau desain motif dari kelompok perajin tersebut belum dilindungi oleh Undang-undang sebagai pemegang Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)”. Sebagai sebuah karya seni, sudah seharusnya pola-pola desain sulaman ini dilindungi agar keberlangsungan usaha bisa dijamin sekaligus dalam rangka pelestarian budaya Minangkabau. Belum adanya HAKI ini juga menyebabkan perajin enggan untuk mengembangkan motif baru karena khawatir akan ditiru oleh pihak lain. Sesuai dengan UU No. 28 tahun 2014 tentang hak cipta pasal 40 ayat (1) huruf (j) dimana disebutkan bahwa Ciptaan yang dilindungi meliputi Ciptaan dalam

¹⁰ Ranelis et al., “Mendesain Motif Terhadap Produk Pakai Kepada Perajin Sulam Koto Gadang Di Bukittinggi Sumatera Barat,” *Jurnal Adidas* 5, no. 2 (2024): 69–77.

bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra dan termasuk didalamnya karya seni batik atau seni motif lain.

Sulam Kapalo Somek mengandung nilai budaya yang kuat dan memiliki peran penting dalam identitas budaya Masyarakat Minangkabau”. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam motif, serta fungsi sosialnya dalam kehidupan sehari-hari Masyarakat. Sulaman Kapalo Somek dipraktikkan oleh kaum Perempuan Minangkabau, dan secara turun-temurun diteruskan sebagai bagian dari warisan budaya.

Nilai estetika atau motif dan makna dalam sulam kapalo samek mengandung simbol-simbol yang mewakili filosofi hidup Minangkabau. Motif Sulam Kepalo Somek juga memiliki keterikatan dengan alam yang menunjukkan kedekatan Masyarakat Minangkabau dengan lingkungan sekitar. Pakaian atau kain dengan sulam ini sering digunakan dalam upacara adat seperti pernikahan dan acara kebudayaan lainnya, sehingga memperlihatkan kekayaan budaya serta keunikan adat Minangkabau. Keberadaan sulam ini menjadi sumber kebanggaan bagi Masyarakat lokal karna menunjukan warisan budaya yang telah ada selama berabad-abad. Beberapa motif dalam sulaman ini juga mengandung nilai-nilai moral, seperti kejujuran, ketulusan, dan gotong royong, yang dianggap penting dalam kehidupan Masyarakat Minangkabau.

Dalam era modern sulam Kapalo Somek juga mulai dipasarkan sebagai produk ekonomi kreatif, dimana hasil sulaman ini dijual baik dipasar lokal maupun internasional, memberikan peluang ekonomi bagi Masyarakat setempat

sekaligus melestarikan budaya lokal. Seperti pada tahun 2019 sulam kapalo samek menjadi juara nasional pemenang lomba UP 2K tingkat nasional dengan inovasinya sulam kapalo samek.

Sulam Kapalo Somek, dengan segala symbol dan nilai yang terkandung didalamnya merupakan salah satu bentuk ekspresi budaya yang kaya. Seni sulam ini tidak hanya sekedar kerajinan tangan tetapi juga mengandung nilai estetika, filosofi, dan kebanggaan identitas yang menjadi fondasi budaya minangkabau.

Keputusan pembelian merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai tahapan, di mana konsumen menentukan pilihan untuk membeli dan menggunakan suatu produk atau jasa dari berbagai alternatif yang tersedia. Proses ini dimulai dari pengenalan akan kebutuhan atau keinginan, dilanjutkan dengan pencarian informasi, evaluasi pilihan, hingga akhirnya mengambil keputusan untuk membeli dan berperilaku setelah pembelian.¹¹ Keputusan pembelian adalah tahap krusial dalam perjalanan konsumen saat mereka memilih, membeli, dan memanfaatkan produk atau jasa. Keputusan ini mencerminkan bagaimana individu menggunakan sumber daya mereka, seperti waktu, uang, dan tenaga, untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan. Keputusan pembelian ini juga salah satu bagian dari respon konsumen untuk mau

¹¹ Noor Aisffa Widyana, Achyar Eldine, and Leny Muniroh, "Daya Tarik Iklan Terhadap Keputusan Pembelian," *Jurnal Ilmu Manajemen* 2, no. 1 (2019): 91–102.

atau tidaknya membeli suatu produk tersebut.¹² Keputusan pembelian merupakan pemahaman konsumen terhadap kebutuhan dan keinginan terhadap suatu produk. Konsumen menilai sumber-sumber yang tersedia dengan menentukan tujuan pembelian, serta mengidentifikasi alternatif produk yang ada untuk pengambilan Keputusan. Hasil penelitian Ernasari et al. (2020) dan Millatina & Sayyaf (2023) yaitu menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara tingkat pemahaman seseorang tentang konsep halal dengan keputusan mereka dalam memilih produk. Semakin tinggi pengetahuan tentang kehalalan suatu produk, semakin besar kemungkinan seseorang akan memilih produk yang halal.¹³

Literasi halal juga berperan sebagai pemahaman konsumen mengenai konsep kehalalan suatu produk. Dalam konteks ini, halal literasi berhubungan dengan pengetahuan konsumen tentang apa yang membuat sebuah produk, dalam hal ini solum Kapalo Somek, dapat dianggap halal atau sesuai dengan syariat Islam. Pemahaman ini mencakup berbagai aspek, seperti bahan-bahan yang digunakan dalam produk, cara pembuatan, dan proses distribusinya.

Halal *awareness* berpengaruh terhadap niat beli konsumen terhadap status halal suatu produk. Variabel ini berperan sebagai faktor mediasi yang menghubungkan pengaruh nilai-nilai kultural dan halal literasi terhadap niat beli.

¹² Fuji Pebriyanti, Wina Rahmasarita, and Muhsin, "Pengaruh Halal Wareness Dan Halal Sertification Terhadap Keputusan Pembelian Produk Wardah Pada Generasi Z," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7, no. 1 (2023): 129–42, <https://doi.org/10.30868/ad.v7i01.4050>.

¹³ Syaakir Sofyan et al., "Investigating the Effect of Halal Awareness on Purchase Decision for Halal Products in Indonesia: A Metadata Analysis," *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 10, no. 2 (2024): 213–24, <https://doi.org/10.1905/iqtishadia.v10i2.10388>.

Kesadaran akan kehalalan suatu produk dapat memengaruhi keputusan membeli, terutama bagi konsumen yang sangat memperhatikan aspek halal dalam pembelian produk.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, oleh sebab itu penelitian ingin mengetahui pengetahuan konsumen tentang nilai-nilai kultural, literasi halal dan halal *awareness* terhadap keputusan pembelian sulam Kapalo Somek Tanah Datar.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana pengaruh nilai-nilai kultural terhadap keputusan pembelian sulam Kapalo Somek di Tanah Datar?
2. Bagaimana pengaruh literasi halal terhadap keputusan pembelian sulam Kapalo Somek di Tanah Datar?
3. Bagaimana pengaruh nilai-nilai kultural terhadap halal *awareness* pada sulam Kapalo Somek di Tanah Datar?
4. Bagaimana pengaruh literasi halal terhadap halal *awareness* pada sulam Kapalo Somek di Tanah Datar?
5. Bagaimana pengaruh halal *awareness* terhadap Keputusan pembelian pada sulam Kapalo Somek?
6. Bagaimana pengaruh nilai-nilai kultural terhadap Keputusan pembelian sulam Kapalo Somek terhadap halal *awareness* sebagai mediasi?

7. Bagaimana pengaruh literasi halal terhadap Keputusan pembelian sulam Kapalo Somek terhadap halal *awareness* sebagaimana mediasi?

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini agar terfokus dan tidak meluas dalam meneliti, maka penulis membatasi beberapa hal yaitu penelitian ini dilakukan pada Masyarakat di Tanah Datar berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang pernah membeli sulam Kapalo Somek.

D. Tujuan Masalah

Dengan memperhatikan permasalahan yang telah diuraikain, maka dapat diuraikan tujuan dalam melakukan penelitian, diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai kultural terhadap keputusan pembelian sulam Kapalo Somek di Tanah Datar.
2. Untuk mengetahui pengaruh halal literasi terhadap keputusan pembelian Sulam Kapalo Somek di Tanah Datar.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh nilai-nilai kultural terhadap halal *awareness* pada sulam Kapalo Somek di Tanah Datar.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi halal terhadap halal *awareness* pada sulam Kapalo Somek di Tanah Datar.
5. Untuk mengetahui pengaruh halal *awareness* terhadap Keputusan pembelian pada sulam Kapalo Somek.

6. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai kultural terhadap Keputusan pembelian sulam Kapalo Somek terhadap halal *awareness* sebagai mediasi.
7. Untuk mengetahui pengaruh literasi halal terhadap Keputusan pembelian sulam Kapalo Somek terhadap halal *awareness* sebagaimana mediasi

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Bagi Konsumen

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada konsumen tentang pentingnya memahami nilai kultural dan literasi halal dalam memilih produk.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang.

3. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah ini secara lebih luas pada masa yang akan datang.

4. Bagi Pengusaha

Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi pengusaha sulam kapalo samek untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen, sehingga mereka dapat menyesuaikan strategi pemasaran.

F. Sistematika Penelitian

Agar lebih terarahnya skripsi ini dan tersusun secara sistematis maka diurutkan berdasarkan bab-bab dan beberapa sub bab. skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulis sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan dalam bab ini penulis akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat/kegunaan penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori dalam bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang berkenan dengan judul dan juga menggambarkan tentang kerangka konseptual yang penulis lakukan.

BAB III : Metodologi penelitian, dalam bab ini penulis menjelaskan metode yang dipakai dalam melakukan penelitian terkait dengan tema yang telah ditentukan.

BAB IV : Hasil penelitian, pada bab ini akan disajikan dan dianalisa terhadap data-data yang ada serta konsep-konsep yang ditemukan dari analisis data tersebut.

BAB V : Penutup, dalam bab ini penulis mengambil Kesimpulan sebagai penutup skripsi sehingga pembaca dapat melihat ini dari isi skripsi ini. Dalam bab ini juga diberi saran penring berdasarkan pada penelitian yang dilakukan untuk pihak terkait.